

RINGKASAN

NIKEN ESTHER FEBRIANTI. 2021. Peran Penyiar dalam Proses Siaran di Radio Kisi FM Bogor. *The Role of Broadcasters in the Broadcasting Process at Radio Kisi FM Bogor*. Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh SUPARMAN.

Radio adalah salah satu media massa yang paling luas yang bergerak di dunia penyiaran. Tahapan sebuah radio menuju produksi *on air* atau siaran, membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai subyek utama penyiaran, salah satunya ialah seorang penyiar. Penyiar merupakan kru radio yang bertugas melakukan komunikasi antar manusia dan langsung bersapaan dengan pendengar melalui transmisi radio. Penyiar radio merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam siaran radio. Peran seorang penyiar sangatlah penting dalam proses *on air* berlangsung dikarenakan seorang penyiar merupakan orang yang akan memandu kegiatan dari awal hingga akhir.

Penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk menjelaskan peran penyiar dalam melakukan proses siaran, hambatan serta solusi penyiar dalam proses siaran di Radio Kisi FM Bogor. Pengumpulan data untuk laporan akhir ini didasarkan pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret hingga 1 Mei 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, studi pustaka, serta dokumentasi.

Proses siaran di Radio Kisi FM ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Setiap tahapan tersebut memiliki banyak kegiatan yang harus dilakukan. Pada kegiatan praproduksi siaran seorang penyiar akan menyiapkan segala persiapan yang dibutuhkan untuk proses produksi dari mulai menyiapkan ide atau materi naskah siaran, memilih lagu, melakukan latihan vokal suara, hingga memastikan peralatan siaran. Pada tahapan produksi siaran seorang penyiar diharuskan melakukan beberapa kegiatan seperti membuka acara siaran (*opening*), bertugas sebagai seorang produser sekaligus operator andal, sebagai informan, menyampaikan iklan, sebagai pewawancara, merespon dan menjawab pertanyaan pendengar dan menutup acara siaran (*closing*). Pada tahap terakhir yaitu pascaproduksi siaran, seorang penyiar diharuskan melakukan kegiatan evaluasi dan mengisi daftar hadir.

Pelaksanaan siaran tidak selalu berjalan dengan mulus, karena faktanya terdapat berbagai hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi hambatan teknis dan hambatan non teknis. Hambatan teknis meliputi gangguan pada koneksi jaringan internet atau *signal wifi* yang kurang bagus, lagu yang di-*request* oleh pendengar tidak tersedia di dalam galeri *playlist* musik Kisi FM, dan kurangnya jumlah *microphone* saat siaran *talk show* dan tablet yang tidak menyala, sedangkan hambatan non teknis terdiri atas terbatas atau kurangnya SDM, cuaca buruk dan kelalaian penyiar. Hambatan tersebut dapat diminimalisir dengan adanya solusi yang tepat sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

Kata kunci: Kisi FM, penyiar radio, radio

